

Reverend Insanity Chapter 2304 Bahasa Indonesia

Bab 2304: Bab 2304 – Pedang Qi Berwujud

Bab 2304: Pedang Qi Berwujud

Langkah pembunuh medan perang abadi – Rumor Cage!

Zhou Xiong Xin bertepuk tangan; dalam sekejap, karakter teks perak yang tak terhitung jumlahnya muncul dan mengelilingi tanah diberkati publik klan Lin.

Karakter-karakter ini besar seperti kereta kuda atau sekecil semut, mereka berkelok-kelok menjadi bola besar, menyelimuti lima Dewa Dewa Agung dan Tetua tertinggi klan Lin di Pengadilan Surgawi.

“Sukses. Zhou Xiong Xin berkata dengan semangat, menghela nafas lega.

Awal yang baik adalah setengah dari kesuksesan!

Empat abadi Pengadilan Surgawi lainnya juga tampak lega.

Apa yang paling mereka khawatirkan adalah sesepuh tertinggi pertama klan Lin yang melarikan diri.

Mereka semua peringkat delapan Dewa Gu, Pengadilan Surgawi bertarung lima lawan satu, tetapi sangat sulit untuk menangkap peringkat delapan Gu Immortal yang ingin melarikan diri.

Dengan konflik antara tanda dao, Gu Immortals tidak dapat dengan mudah menunjukkan keunggulan angka. Lima Dewa Surgawi abadi ini secara terpisah mengolah jalur kayu, jalur informasi, jalur api, jalur darah, dan jalur transformasi yang bertentangan satu sama lain.

“Rumor cage benar-benar pantas mendapat gelar jurus pembunuh medan perang dengan waktu aktivasi tercepat. ”

“Tapi aku tidak berharap tetua tertinggi pertama klan Lin untuk tidak menghindar atau melarikan diri. ”

“Apakah dia melihatnya?”

Lima makhluk abadi Pengadilan Surgawi berbicara satu sama lain melalui transmisi mental.

Mereka tampil megah karena mereka telah mengatur formasi sementara di luar markas besar tanah milik klan Lin yang diberkati.

Setelah sesepuh tertinggi pertama klan Lin melarikan diri atau terbang keluar dari tanah yang diberkati publik, formasi akan dipicu dan menyerangnya, mengurangi kecepatannya.

Star Constellation Immortal Venerable secara pribadi telah menginstruksikan mereka mengenai persyaratan aperture dan tubuh abadi pedang abadi. Kelima anggota Pengadilan Surgawi ini secara alami membuat banyak persiapan.

Meskipun formasi ini tidak memiliki banyak kekuatan ofensif, itu dimodifikasi oleh Star Constellation Immortal Venerable sendiri untuk menargetkan metode pelarian tetua tertinggi klan Lin.

Selain itu, tanah yang diberkati publik selalu memiliki pertahanan yang lebih lemah daripada tanah yang diberkati milik individu.

Sebagai ahli jalur informasi, Zhou Xiong Xin telah mengumpulkan informasi yang relevan ketika dia berpindah-pindah di Gurun Barat.

Tetua tertinggi pertama klan Lin sudah terjebak di medan perang sangkar rumor!

Pangeran Feng Xian berteriak dan menyerbu ke depan.

Dia terbang ke langit dan membuka mulutnya ke arah istana.

Suara mendesing-!

Api menyembur dari mulutnya dan mendarat di tanah, tumbuh dengan cepat menjadi neraka yang berkobar.

Istana itu hanya Rumah Gu fana, itu hancur berantakan dengan cepat di neraka.

Tetua tertinggi pertama klan Lin dipaksa keluar dari pengasingannya, dia terbang ke langit dan menghadapi musuh.

Pangeran Feng Xian, bagaimanapun, mundur perlahan.

“Tetua tertinggi pertama klan Lin, Lin Jian Xing, rasakan serganku!” Wan Zi Hong terkekeh saat dia menggantikan Pangeran Feng Xian.

Dia mengaktifkan gerakan pembunuh jalur kayu. Seketika, kelopak bunga beterbangan dan menutupi medan perang, bau harum menyebar bersamanya.

Semua lima abadi Pengadilan Surgawi menahan napas.

Lin Jian Xing memiliki ekspresi serius saat dia mendorong ke depan dengan tangannya. Dalam sekejap, pedang qi mengamuk dan membentuk gelombang raksasa.

Ombak melonjak dan mengepul, membasuh kelopak bunga beracun.

Wan Zi Hong menghilang di tengah kelopak bunga dan muncul di belakang Lin Jian Xing.

Dia mengangkat jari kelingking kirinya yang memiliki kuku tajam keunguan saat dia menikam Lin Jian Xing.

Langkah pembunuh abadi – Flower Thorn Stab.

Lin Jian Xing dipukul, sosoknya berhenti sebelum pedang qi naik dengan keras, menyegel Wan Zi Hong ke dalam!

Pada saat berikutnya, gelombang qi pedang yang sebelumnya diaktifkan bergerak mundur.

Gelombang raksasa yang bergelombang menenggelamkan Lin Jian Xing dan Wan Zi Hong.

Empat abadi Pengadilan Surgawi lainnya tidak melakukan apa pun untuk menghindari menyakiti Wan Zi Hong.

Gelombang pedang qi menghilang tak lama kemudian, hanya menyisakan Lin Jian Xing sementara Wan Zi Hong menghilang sekali lagi.

Kelopak bunga berkibar di samping Pangeran Feng Xian, berubah menjadi Wan Zi Hong.

Wan Zi Hong terluka tapi memiliki senyum puas di wajahnya: "Tahan dia, dia terpesona oleh metode saya. Semakin lama waktu berlalu, semakin banyak duri yang tumbuh di tubuhnya, menghambat pergerakannya bahkan menusuknya hingga tewas. "

Wan Zi Hong memberikan kontribusinya, dia mundur dan mulai menyembuhkan lukanya.

Keabadian Pengadilan Surgawi lainnya terus mengelilingi Lin Jian Xing, tidak memberinya waktu untuk beristirahat.

Pengadilan Surgawi memanfaatkan sepenuhnya keunggulan numerik mereka.

Karakter perak yang membentuk sangkar rumor mulai mengeluarkan cahaya yang menyilaukan. Cahaya yang pekat mengalir seperti air, bergerak di udara saat berkumpul dan berputar. Selanjutnya, dari cahaya keperakan, harimau perak muncul.

Harimau meraung dan menerkam Lin Jian Xing.

Itu adalah langkah pembunuh Zhou Xiong Xin – Rumor Menjadi Macan.

Pangeran Feng Xian mengambil langkah selanjutnya; burung api cantik yang tak terhitung jumlahnya muncul dari udara tipis.

Burung api membakar dengan intens sambil memiliki kecerdasan yang dalam. Mereka membentuk kelompok dan mengikuti harimau.

Red Heart Traveler juga mulai bergerak.

Pilar lampu darah runtuh.

Harimau, burung api, dan pilar darah membentuk tiga gelombang serangan terus menerus!

Lin Jian Xing dikelilingi oleh serangan itu tetapi dia tidak menghindar.

Melawan serangan yang masuk, dia berteriak dengan megah saat pedang qi melonjak dengan keras dan menyerang harimau.

Pedang qi mengembun menjadi tanaman merambat di samping harimau yang tak terhitung jumlahnya dan mengikat mereka. Tanaman merambat memiliki duri jalur pedang yang tak terhitung jumlahnya yang menembus jauh ke dalam harimau.

Raungan harimau yang menyakitkan bergema karena kebanyakan dari mereka hancur berantakan

seperti balon yang diledakkan.

Saat ini, burung api memasuki medan perang.

Lin Jian Xing mentransfer esensi abadi saat pedang qi di medan perang diisi ulang, berubah menjadi angin kencang.

Angin kencang membunuh semua harimau yang tersisa dan menerbangkan burung api yang tak terhitung jumlahnya, beberapa burung api yang tersisa tidak stabil dan tidak dapat berkumpul menjadi formasi lagi.

Pilar cahaya darah hancur, dengan cepat menekan angin kencang.

Lin Jian Xing terpaksa mundur. Setelah menarik jarak, dia melepaskan qi pedang dalam jumlah besar.

Pedang qi berubah menjadi dinding es yang membatasi pilar cahaya darah dan menggilingnya terus-menerus.

Lin Jian Xing menetralkan tiga gelombang serangan secara berurutan, menunjukkan pencapaian jalur pedangnya yang sangat dalam.

Sembilan Peri Spiritual tidak melaksanakan pujiannya: “Metode penatua tertinggi pertama klan Lin memiliki gaya yang unik dan benar-benar luar biasa. Aku tidak sabar lagi, ambil ini! ”

Sembilan Peri Spiritual berubah menjadi binatang buas terpencil, raungannya seperti kilat saat mereka mengguncang bahkan sangkar rumor.

Sembilan Peri Spiritual bentrok dengan Lin Jian Xing, serangannya dipenuhi dengan kekuatan besar, memaksa Lin Jian Xing untuk mundur lagi dan lagi.

Lin Jian Xing terus mundur, tidak mampu menangkal tuduhan Sembilan Peri Spiritual.

Jalur transformasi dan jalur kekuatan Para pembudidaya Gu memiliki keuntungan unik ketika mereka menjadi pelopor di medan perang.

Lima abadi Pengadilan Surgawi terus menyerang secara bergantian, menekan Lin Jian Xing sejak awal pertarungan.

Meskipun tanda dao mereka bertentangan, mereka memiliki koordinasi yang sangat diam-diam.

Serangan mereka seperti gelombang pasang, terus berlanjut tanpa henti. Di satu sisi, mereka menekan Lin Jian Xing, tidak memberinya kesempatan atau waktu untuk mempelajari medan perang sangkar rumor. Di sisi lain, mereka melemah dan membuatnya lelah, menciptakan kesempatan untuk menangkapnya.

Qi pedang Lin Jian Xing sangat indah dan mendalam, berubah menjadi segala macam bentuk. Pencapaian jalur pedangnya yang luar biasa membuat bahkan lima abadi Pengadilan Surgawi menghela nafas dengan kagum.

Tapi dia hanyalah satu orang, dua tinju tidak bisa menyaingi empat tangan, apalagi ketika Pengadilan

Surgawi memiliki lima orang!

Seiring waktu berlalu, situasi semakin tidak menguntungkan bagi Lin Jian Xing.

“Aneh, metode apa yang dia gunakan untuk menekan tusukan duri bungaku?” Dalam hati Wan Zi Hong terkejut melihat Lin Jian Xing bergerak begitu bebas.

Tepat pada saat ini, Pangeran Feng Xian tiba-tiba menggunakan gerakan mematikan.

Setelah Lin Jian Xing dipukul, api abu-abu membakar seluruh tubuhnya.

Nyala api terus-menerus menghasilkan burung api. Momentum Lin Jian Xing menurun dengan cepat karena kecepatannya juga mengalami penurunan yang jelas.

Melihat peluang tersebut, Red Heart Traveler segera menggunakan jurus pembunuhnya, blood sun seal!

Dia batuk seteguk darah.

Darah harum terbang ke udara dan mulai berputar. Seperti miniatur matahari darah, itu memancarkan cahaya merah darah tak berujung saat bergegas menuju Lin Jian Xing.

Lin Jian Xing dikelilingi oleh pedang qi; pada saat ini, pedang qi terbang dan berubah menjadi ular sanca raksasa yang mencoba menghentikan darah matahari.

Tapi matahari darah ini sepertinya ilusi, melewati penghalang dan menghantam dada Lin Jian Xing, berubah menjadi lambang matahari merah.

Ekspresi Lin Jian Xing sedikit berubah.

Lambang matahari darah menunjukkan efeknya dengan cepat, itu terbentuk menjadi garis merah darah.

Garis darah menutupi Lin Jian Xing, secara bertahap membentuk kepompong darah.

Sepertinya Lin Jian Xing akan ditangkap hidup-hidup; tetapi pada saat berikutnya, tubuh Lin Jian Xing hancur berantakan, berubah menjadi gelombang qi pedang yang kuat yang terlepas dari kepompong darah.

Setelah terbang keluar, qi pedang ini mengembun kembali ke Lin Jian Xing.

“Dia bahkan bisa melakukan ini?”

“Tidak, ada yang tidak beres!”

“Ini bukan sesepuh tertinggi pertama klan Lin. ”

‘Ekspresi’ lima Dewa Surgawi abadi berubah ketika mereka melihat masalah setelah melihat situasinya.

Mereka secara mengejutkan menemukan bahwa Lin Jian Xing yang terperangkap bukanlah Gu Immortal sendiri, tetapi hanya gerakan pembunuh.

Selama ini, lima makhluk abadi telah dipermainkan sampai sekarang ketika mereka menemukannya.

“Dia hanya sebongkah pedang qi, tidak heran tusukan duri bunga saya tidak berpengaruh. ”

“Jadi begitu, ini bukan sesepuh tertinggi pertama klan Lin, itu sebabnya dia tidak mencoba menghindar ketika aku menggunakan sangkar rumor. ”

Ekspresi Zhou Xiong Xin tidak sedap dipandang saat dia membatalkan gerakan pembunuh medan perang.

Lima abadi sekali lagi muncul di tanah diberkati publik klan Lin.

Sesepuh tertinggi pertama klan Lin sejati Lin Jian Xing berdiri di udara dengan tangan di belakang punggungnya, menunjukkan senyuman saat dia melihat ke lima makhluk abadi: “Kamu akhirnya keluar. ”

“Lin Jian Xing, benar-benar tangguh. Aku ingin tahu apa nama dari gerakan ini? ” Red Heart Traveler tersenyum hangat saat dia bertanya.

Lin Jian Xing mengangguk sedikit dan menjelaskan: “Gerakan ini disebut sword qi mengambil bentuk. ”

“Pedang qi mengambil bentuk, benar-benar langkah yang bagus!” Pangeran Feng Xian memuji dengan tulus.

“Setelah pertempuran ini, tidak peduli apa yang terjadi padamu, gerakan ini pasti akan terkenal di lima wilayah. Zhou Xiong Xin berkomentar.

Meskipun mereka dimainkan, lima Dewa Surgawi abadi hanya tampak berwajah muram tetapi tidak kehilangan kepercayaan diri atau niat bertempur.

Dalam pertempuran di dalam sangkar rumor, mereka juga ditekan.

Bagaimanapun, sangkar rumor menciptakan lingkungan jalur informasi yang menekan empat makhluk abadi dari Pengadilan Surgawi. Mereka tidak berani menggunakan semua kekuatan mereka karena takut membongkar sangkar rumor.

Bahkan jika itu tidak dihancurkan, jika ada dampak besar, medan perang masih akan rusak dan mengungkapkan celah dimana Lin Jian Xing bisa melarikan diri.

Lin Jian Xing mengulurkan telapak tangannya dan menunjukkan beberapa Gu Abadi yang diikat oleh pedang qi: “Formasi abadi Pengadilan Surgawi benar-benar menakjubkan, tampaknya telah dimodifikasi untuk secara khusus menargetkan tanah publik klan saya yang diberkati. Apakah metode Star Constellation Immortal Venerable ini? “

Lima abadi Pengadilan Surgawi tidak bisa menyembunyikan ekspresi serius mereka.

Formasi yang mereka atur secara diam-diam di luar tanah yang diberkati publik klan Lin sudah diturunkan oleh Lin Jian Xing.

Tapi pada saat berikutnya, Lin Jian Xing melambaikan tangannya, melemparkan Gu Abadi ke Dewa Abadi Pengadilan: “Gu Abadi telah dikembalikan kepada Anda. Ini markas klan saya, tidak akan menyenangkan jika kita menghancurkannya, mari kita ubah lokasi pertarungan kita. ”

Lima Dewa Surgawi diam-diam menerima Gu Abadi dan saling memandang. Akhirnya, Red Heart Traveler mengangguk: “Kamu memiliki keunggulan yang tak tertandingi, saya kagum. ”

“Ada daerah terpencil tiga ribu li dari sini, tolong ikuti saya. Lin Jian Xing terbang keluar dari tanah yang diberkati, bergerak dengan kecepatan lambat dengan sikap acuh tak acuh.

Keabadian Pengadilan Surgawi mengikuti setelahnya.

Jika Anda menemukan kesalahan apa pun (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Beri tahu kami agar kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.

Tip: Anda dapat menggunakan tombol keyboard kiri, kanan, A dan D untuk menelusuri antar-bab.

Bab 2304: Bab 2304 – Pedang Qi Berwujud

Bab 2304: Pedang Qi Berwujud

Langkah pembunuh medan perang abadi – Rumor Cage!

Zhou Xiong Xin bertepuk tangan; dalam sekejap, karakter teks perak yang tak terhitung jumlahnya muncul dan mengelilingi tanah diberkati publik klan Lin.

Karakter-karakter ini besar seperti kereta kuda atau sekecil semut, mereka berkelok-kelok menjadi bola besar, menyelimuti lima Dewa Dewa Agung dan Tetua tertinggi klan Lin di Pengadilan Surgawi.

“Sukses.Zhou Xiong Xin berkata dengan semangat, menghela nafas lega.

Awal yang baik adalah setengah dari kesuksesan!

Empat abadi Pengadilan Surgawi lainnya juga tampak lega.

Apa yang paling mereka khawatirkan adalah sesepuh tertinggi pertama klan Lin yang melarikan diri.

Mereka semua peringkat delapan Dewa Gu, Pengadilan Surgawi bertarung lima lawan satu, tetapi sangat sulit untuk menangkap peringkat delapan Gu Immortal yang ingin melarikan diri.

Dengan konflik antara tanda dao, Gu Immortals tidak dapat dengan mudah menunjukkan keunggulan angka.Lima Dewa Surgawi abadi ini secara terpisah mengolah jalur kayu, jalur informasi, jalur api, jalur darah, dan jalur transformasi yang bertentangan satu sama lain.

“Rumor cage benar-benar pantas mendapat gelar jurus pembunuh medan perang dengan waktu aktivasi tercepat.”

“Tapi aku tidak berharap tetua tertinggi pertama klan Lin untuk tidak menghindar atau melarikan diri.”

“Apakah dia melihatnya?”

Lima makhluk abadi Pengadilan Surgawi berbicara satu sama lain melalui transmisi mental.

Mereka tampil megah karena mereka telah mengatur formasi sementara di luar markas besar tanah milik klan Lin yang diberkati.

Setelah sesepuh tertinggi pertama klan Lin melarikan diri atau terbang keluar dari tanah yang diberkati publik, formasi akan dipicu dan menyerangnya, mengurangi kecepatannya.

Star Constellation Immortal Venerable secara pribadi telah menginstruksikan mereka mengenai persyaratan aperture dan tubuh abadi pedang abadi. Kelima anggota Pengadilan Surgawi ini secara alami membuat banyak persiapan.

Meskipun formasi ini tidak memiliki banyak kekuatan ofensif, itu dimodifikasi oleh Star Constellation Immortal Venerable sendiri untuk menargetkan metode pelarian tetua tertinggi klan Lin.

Selain itu, tanah yang diberkati publik selalu memiliki pertahanan yang lebih lemah daripada tanah yang diberkati milik individu.

Sebagai ahli jalur informasi, Zhou Xiong Xin telah mengumpulkan informasi yang relevan ketika dia berpindah-pindah di Gurun Barat.

Tetua tertinggi pertama klan Lin sudah terjebak di medan perang sangkar rumor!

Pangeran Feng Xian berteriak dan menyerbu ke depan.

Dia terbang ke langit dan membuka mulutnya ke arah istana.

Suara mendesing-!

Api menyembur dari mulutnya dan mendarat di tanah, tumbuh dengan cepat menjadi neraka yang berkobar.

Istana itu hanya Rumah Gu fana, itu hancur berantakan dengan cepat di neraka.

Tetua tertinggi pertama klan Lin dipaksa keluar dari pengasingannya, dia terbang ke langit dan menghadapi musuh.

Pangeran Feng Xian, bagaimanapun, mundur perlahan.

"Tetua tertinggi pertama klan Lin, Lin Jian Xing, rasakan seranganku!" Wan Zi Hong terkekeh saat dia menggantikan Pangeran Feng Xian.

Dia mengaktifkan gerakan pembunuh jalur kayu. Seketika, kelopak bunga beterbangan dan menutupi medan perang, bau harum menyebar bersamanya.

Semua lima abadi Pengadilan Surgawi menahan napas.

Lin Jian Xing memiliki ekspresi serius saat dia mendorong ke depan dengan tangannya. Dalam sekejap, pedang qi mengamuk dan membentuk gelombang raksasa.

Ombak melonjak dan mengepul, membasuh kelopak bunga beracun.

Wan Zi Hong menghilang di tengah kelopak bunga dan muncul di belakang Lin Jian Xing.

Dia mengangkat jari kelingking kirinya yang memiliki kuku tajam keunguan saat dia menikam Lin Jian Xing.

Langkah pembunuh abadi – Flower Thorn Stab.

Lin Jian Xing dipukul, sosoknya berhenti sebelum pedang qi naik dengan keras, menyegel Wan Zi Hong ke dalam!

Pada saat berikutnya, gelombang qi pedang yang sebelumnya diaktifkan bergerak mundur.

Gelombang raksasa yang bergelombang menenggelamkan Lin Jian Xing dan Wan Zi Hong.

Empat abadi Pengadilan Surgawi lainnya tidak melakukan apa pun untuk menghindari menyakiti Wan Zi Hong.

Gelombang pedang qi menghilang tak lama kemudian, hanya menyisakan Lin Jian Xing sementara Wan Zi Hong menghilang sekali lagi.

Kelopak bunga berkibar di samping Pangeran Feng Xian, berubah menjadi Wan Zi Hong.

Wan Zi Hong terluka tapi memiliki senyum puas di wajahnya: "Tahan dia, dia terpesona oleh metode saya. Semakin lama waktu berlalu, semakin banyak duri yang tumbuh di tubuhnya, menghambat pergerakannya bahkan menusuknya hingga tewas."

Wan Zi Hong memberikan kontribusinya, dia mundur dan mulai menyembuhkan lukanya.

Keabadian Pengadilan Surgawi lainnya terus mengelilingi Lin Jian Xing, tidak memberinya waktu untuk beristirahat.

Pengadilan Surgawi memanfaatkan sepenuhnya keunggulan numerik mereka.

Karakter perak yang membentuk sangkar rumor mulai mengeluarkan cahaya yang menyilaukan. Cahaya yang pekat mengalir seperti air, bergerak di udara saat berkumpul dan berputar. Selanjutnya, dari cahaya keperakan, harimau perak muncul.

Harimau meraung dan menerkam Lin Jian Xing.

Itu adalah langkah pembunuh Zhou Xiong Xin – Rumor Menjadi Macan.

Pangeran Feng Xian mengambil langkah selanjutnya; burung api cantik yang tak terhitung jumlahnya muncul dari udara tipis.

Burung api membakar dengan intens sambil memiliki kecerdasan yang dalam. Mereka membentuk kelompok dan mengikuti harimau.

Red Heart Traveler juga mulai bergerak.

Pilar lampu darah runtuh.

Harimau, burung api, dan pilar darah membentuk tiga gelombang serangan terus menerus!

Lin Jian Xing dikelilingi oleh serangan itu tetapi dia tidak menghindar.

Melawan serangan yang masuk, dia berteriak dengan megah saat pedang qi melonjak dengan keras

dan menyerang harimau.

Pedang qi mengembun menjadi tanaman merambat di samping harimau yang tak terhitung jumlahnya dan mengikat mereka. Tanaman merambat memiliki duri jalur pedang yang tak terhitung jumlahnya yang menembus jauh ke dalam harimau.

Raungan harimau yang menyakitkan bergema karena kebanyakan dari mereka hancur berantakan seperti balon yang diledakkan.

Saat ini, burung api memasuki medan perang.

Lin Jian Xing mentransfer esensi abadi saat pedang qi di medan perang diisi ulang, berubah menjadi angin kencang.

Angin kencang membunuh semua harimau yang tersisa dan menerbangkan burung api yang tak terhitung jumlahnya, beberapa burung api yang tersisa tidak stabil dan tidak dapat berkumpul menjadi formasi lagi.

Pilar cahaya darah hancur, dengan cepat menekan angin kencang.

Lin Jian Xing terpaksa mundur. Setelah menarik jarak, dia melepaskan qi pedang dalam jumlah besar.

Pedang qi berubah menjadi dinding es yang membatasi pilar cahaya darah dan menggilingnya terus-menerus.

Lin Jian Xing menetralkan tiga gelombang serangan secara berurutan, menunjukkan pencapaian jalur pedangnya yang sangat dalam.

Sembilan Peri Spiritual tidak melaksanakan pujiannya: "Metode tetua tertinggi pertama klan Lin memiliki gaya yang unik dan benar-benar luar biasa. Aku tidak sabar lagi, ambil ini! "

Sembilan Peri Spiritual berubah menjadi binatang buas terpencil, raungannya seperti kilat saat mereka mengguncang bahkan sangkar rumor.

Sembilan Peri Spiritual bentrok dengan Lin Jian Xing, serangannya dipenuhi dengan kekuatan besar, memaksa Lin Jian Xing untuk mundur lagi dan lagi.

Lin Jian Xing terus mundur, tidak mampu menangkal tuduhan Sembilan Peri Spiritual.

Jalur transformasi dan jalur kekuatan Para pembudidaya Gu memiliki keuntungan unik ketika mereka menjadi pelopor di medan perang.

Lima abadi Pengadilan Surgawi terus menyerang secara bergantian, menekan Lin Jian Xing sejak awal pertarungan.

Meskipun tanda dao mereka bertentangan, mereka memiliki koordinasi yang sangat diam-diam.

Serangan mereka seperti gelombang pasang, terus berlanjut tanpa henti. Di satu sisi, mereka menekan Lin Jian Xing, tidak memberinya kesempatan atau waktu untuk mempelajari medan perang sangkar rumor. Di sisi lain, mereka melemah dan membuatnya lelah, menciptakan kesempatan untuk

menangkapnya.

Qi pedang Lin Jian Xing sangat indah dan mendalam, berubah menjadi segala macam bentuk. Pencapaian jalur pedangnya yang luar biasa membuat bahkan lima abadi Pengadilan Surgawi menghela nafas dengan kagum.

Tapi dia hanyalah satu orang, dua tinju tidak bisa menyaingi empat tangan, apalagi ketika Pengadilan Surgawi memiliki lima orang!

Seiring waktu berlalu, situasi semakin tidak menguntungkan bagi Lin Jian Xing.

“Aneh, metode apa yang dia gunakan untuk menekan tusukan duri bungaku?” Dalam hati Wan Zi Hong terkejut melihat Lin Jian Xing bergerak begitu bebas.

Tepat pada saat ini, Pangeran Feng Xian tiba-tiba menggunakan gerakan mematikan.

Setelah Lin Jian Xing dipukul, api abu-abu membakar seluruh tubuhnya.

Nyala api terus-menerus menghasilkan burung api. Momentum Lin Jian Xing menurun dengan cepat karena kecepatannya juga mengalami penurunan yang jelas.

Melihat peluang tersebut, Red Heart Traveler segera menggunakan jurus pembunuhnya, blood sun seal!

Dia batuk seteguk darah.

Darah harum terbang ke udara dan mulai berputar. Seperti miniatur matahari darah, itu memancarkan cahaya merah darah tak berujung saat bergegas menuju Lin Jian Xing.

Lin Jian Xing dikelilingi oleh pedang qi; pada saat ini, pedang qi terbang dan berubah menjadi ular sanca raksasa yang mencoba menghentikan darah matahari.

Tapi matahari darah ini sepertinya ilusi, melewati penghalang dan menghantam dada Lin Jian Xing, berubah menjadi lambang matahari merah.

Ekspresi Lin Jian Xing sedikit berubah.

Lambang matahari darah menunjukkan efeknya dengan cepat, itu terbentuk menjadi garis merah darah.

Garis darah menutupi Lin Jian Xing, secara bertahap membentuk kepompong darah.

Sepertinya Lin Jian Xing akan ditangkap hidup-hidup; tetapi pada saat berikutnya, tubuh Lin Jian Xing hancur berantakan, berubah menjadi gelombang qi pedang yang kuat yang terlepas dari kepompong darah.

Setelah terbang keluar, qi pedang ini mengembun kembali ke Lin Jian Xing.

“Dia bahkan bisa melakukan ini?”

“Tidak, ada yang tidak beres!”

“Ini bukan sesepuh tertinggi pertama klan Lin.”

‘Ekspresi’ lima Dewa Surgawi abadi berubah ketika mereka melihat masalah setelah melihat situasinya.

Mereka secara mengejutkan menemukan bahwa Lin Jian Xing yang terperangkap bukanlah Gu Immortal sendiri, tetapi hanya gerakan pembunuh.

Selama ini, lima makhluk abadi telah dipermainkan sampai sekarang ketika mereka menemukannya.

“Dia hanya sebongkah pedang qi, tidak heran tusukan duri bunga saya tidak berpengaruh.”

“Jadi begitu, ini bukan sesepuh tertinggi pertama klan Lin, itu sebabnya dia tidak mencoba menghindar ketika aku menggunakan sangkar rumor.”

Ekspresi Zhou Xiong Xin tidak sedap dipandang saat dia membatalkan gerakan pembunuh medan perang.

Lima abadi sekali lagi muncul di tanah diberkati publik klan Lin.

Sesepuh tertinggi pertama klan Lin sejati Lin Jian Xing berdiri di udara dengan tangan di belakang punggungnya, menunjukkan senyuman saat dia melihat ke lima makhluk abadi: “Kamu akhirnya keluar.”

“Lin Jian Xing, benar-benar tangguh. Aku ingin tahu apa nama dari gerakan ini? ” Red Heart Traveler tersenyum hangat saat dia bertanya.

Lin Jian Xing mengangguk sedikit dan menjelaskan: “Gerakan ini disebut sword qi mengambil bentuk.”

“Pedang qi mengambil bentuk, benar-benar langkah yang bagus!” Pangeran Feng Xian memuji dengan tulus.

“Setelah pertempuran ini, tidak peduli apa yang terjadi padamu, gerakan ini pasti akan terkenal di lima wilayah. Zhou Xiong Xin berkomentar.

Meskipun mereka dimainkan, lima Dewa Surgawi abadi hanya tampak berwajah muram tetapi tidak kehilangan kepercayaan diri atau niat bertempur.

Dalam pertempuran di dalam sangkar rumor, mereka juga ditekan.

Bagaimanapun, sangkar rumor menciptakan lingkungan jalur informasi yang menekan empat makhluk abadi dari Pengadilan Surgawi. Mereka tidak berani menggunakan semua kekuatan mereka karena takut membongkar sangkar rumor.

Bahkan jika itu tidak dihancurkan, jika ada dampak besar, medan perang masih akan rusak dan mengungkapkan celah dimana Lin Jian Xing bisa melarikan diri.

Lin Jian Xing mengulurkan telapak tangannya dan menunjukkan beberapa Gu Abadi yang diikat oleh pedang qi: “Formasi abadi Pengadilan Surgawi benar-benar menakjubkan, tampaknya telah dimodifikasi untuk secara khusus menargetkan tanah publik klan saya yang diberkati. Apakah metode Star Constellation Immortal Venerable ini? “

Lima abadi Pengadilan Surgawi tidak bisa menyembunyikan ekspresi serius mereka.

Formasi yang mereka atur secara diam-diam di luar tanah yang diberkati publik klan Lin sudah diturunkan oleh Lin Jian Xing.

Tapi pada saat berikutnya, Lin Jian Xing melambaikan tangannya, melemparkan Gu Abadi ke Dewa Abadi Pengadilan: “Gu Abadi telah dikembalikan kepada Anda. Ini markas klan saya, tidak akan menyenangkan jika kita menghancurkannya, mari kita ubah lokasi pertarungan kita.”

Lima Dewa Surgawi diam-diam menerima Gu Abadi dan saling memandang. Akhirnya, Red Heart Traveler mengangguk: “Kamu memiliki keanggunan yang tak tertandingi, saya kagum.”

“Ada daerah terpencil tiga ribu li dari sini, tolong ikuti saya. Lin Jian Xing terbang keluar dari tanah yang diberkati, bergerak dengan kecepatan lambat dengan sikap acuh tak acuh.”

Keabadian Pengadilan Surgawi mengikuti setelahnya.

Jika Anda menemukan kesalahan apa pun (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Beri tahu kami agar kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.

Tip: Anda dapat menggunakan tombol keyboard kiri, kanan, A dan D untuk menelusuri antar-bab.